

CATRA

Mengayomi & Mencerdaskan

MAJALAH WANTANNAS RI



EDISI XXXV

**Wantannas RI
Kunjungi TIOC Telkom
untuk Benchmark
Pembangunan Crisis
Center IKN**

TAJUK UTAMA
Fenomena Dan Pencegahan
Kehilangan Dan Pemborosan
Pangan

INFO KITA
Pra Sidang Dewan
Sempurnakan empat
rekomendasi strategi
keamanan nasional



**Komisi-I DPR-RI Dukung
Rencana Perubahan**

77 PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga majalah Catra edisi XXXV/2022 dapat hadir di tengah-tengah pembaca. Majalah ini merupakan bentuk penyampaian informasi, pengetahuan maupun wawasan. Sejalan dengan itu, artikel yang disajikan pada penerbitan majalah Catra edisi XXXV/2022 ini dengan topik utama yaitu Pentingnya Strategi Keamanan Nasional Bagi Negara Indonesia dilengkapi dengan topik menarik seperti Tajuk Utama: Refleksi Kemerdekaan: Belajar Bela Negara Ala Panjat Pinang, Opini : Positive Mindset Untuk Lingkungan Kerja yang Positif, Info Kita: Komisi-I DPR RI Mendukung Rencana Perubahan Wantannas Menjadi Wankamnas, Pra Sidang Sempurnakan Empat Rekomendasi Strategi Keamanan Nasional, Wantannas RI Kunjungi TIOC Telkomsel untuk Brenchmark Pemabngunan Crisis Center IKN, Sesjen Wantannas Pimpin Rapat Perumusan Materi, Kebijakan Pemerintah: Presiden Bentuk Dewan SDA Nasional, Olahraga : Peningkah Pemain Naturalisasi untuk Tim Nasional Indonesia?

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pelindung: Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.,M.Tr.(Opsla) Penanggung Jawab: Kepala Biro Persidangan Sistem Informasi, dan Pengawasan Internal Brigjen TNI I Gusti Putu Wirejana, S.T., M.M.S.I. Redaktur: Kolonel Arh Abdul Cholik, S.H.,M.H Penyunting/Editor: Desi Fajar Nita, S. Sos., Natalina Pakpahan, S.I.Kom Desain Grafis: Riza Savitri, A.Md., Fauziah Nurunnajmi, S.E Fotografer: Purwanto, Kiswanto Redaksi: Jl. Medan Merdeka Barat No. 15, Jakarta Pusat – 10110, Telp. 0213863983 Fax 021-3441683, email: dangmas@wantannas.go.id; dangmaswantannas@gmail.com;

DAFTAR ISI

TAJUK UTAMA :

- Fenomena Dan Pencegahan Kehilangan Dan Pemborosan Pangan.....4

INFO KITA :

- Komisi-I DPR RI Mendukung Rencana Perubahan Wantannas Menjadi Wankamnas.....6
- Wantannas Kunjungi Medan Bahas Optimalisasi Penganggulangan Bahaya Narkoba.....8
- Wantannas Ri: "Tioc Telkom" Benchmark Pembangunancrisis Center IKN.....9
- Pra Sidang Dewan Sempurnakan Empat Rekomendasi Dokumen Strategi Keamanan Nasional.....10
- Wantannas Pimpin Ramusmat.....12
- Wantannas Kunjungi Pt Dahana Tinjau Kesiapan Kemandirian Industri Pertahanan.....13

OPINI :

- Positive Mindset Untuk Lingkungan Kerja Yang Positif.....14
- *Success! 2022 ASEAN Para Games Solo Makes Indonesia Proud.....17*
- Refleksi Kemerdekaan : Belajar Bela Negara Ala Pinjat Pinang.....18

KEBIJAKAN PEMERINTAH :

- Presiden Bentuk Dewan SDA Nasional.....22

OLAHRAGA :

- Peningkah Pemain Naturalisasi Untuk Tim Nasional Indonesia ?.....24

TAHUKAH ANDA :

- *Keep It Green, Keep It Clean Enjoy It's Beauty*26

Inspirasi Bulan Ini



IKAN DAN KURA-KURA

Suatu hari, ada ikan dan kura-kura yang sedang bercengkerama. Tiba-tiba ikan tersebut melontarkan pertanyaan pada kura-kura, "Mengapa setiap kali menghadapi masalah kamu selalu bersembunyi dan masuk ke dalam cangkang?"

"Apakah pertanyaan itu sangat penting untuk dijawab?" kura-kura bertanya kembali.

"Semuanya yang hidup di kolam ini ingin tahu mengapa kamu selalu sembunyi saat menghadapi masalah!" jawab ikan.

"Apakah komentar dan pendapat orang lain penting untukku? Sebenarnya aku tidak pernah lari, tidak juga menghindari kenyataan. Aku hanya merasa menemukan suasana damai ketika berada di dalam cangkang," jawab kura-kura panjang lebar.

"Tapi apakah kamu tidak masalah jika senantiasa dibicarakan para penghuni kolam?" ikan bertanya penasaran.

"Ini lah yang menjadikan aku bisa hidup lebih lama dan berumur panjang daripada kalian.

Kalian sangat sibuk mengomentari hidup makhluk lain dan memerhatikan makhluk lainnya sampai melupakan siapa sejatinya diri kalian.

Sebenarnya dalam hidup kita sendiri lah yang akan menentukan pilihan.

Tidak ada gunanya mendengarkan setiap komentar buruk orang lain selama kita sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik.

Jika ada orang yang menyukaimu, ia akan terus memujimu sekalipun tindakanmu keliru. Sebaliknya, orang yang membencimu akan fokus pada kesalahanmu sekecil apa pun sekalipun saat itu kamu bertindak benar. Ada berapa banyak waktumu yang terbuang karena mengurus hidupku? Bahkan, kamu seringkali lupa kapan harus beristirahat dan memerhatikan hidupmu sendiri."

Jawaban bijaksana dari kura-kura membuat ikan merasa malu, kemudian pergi.

PESAN MORAL :

Fokuslah pada hidup sendiri dan tidak perlu membandingkan hidup dengan orang lain. Sebaik apa pun perilakumu, orang yang tidak menyukainya akan terus mengomentari. Sedangkan seburuk apa pun perilakumu, orang yang menyukaimu akan terus memujimu.



FENOMENA DAN PENCEGAHAN KEHILANGAN DAN PEMBOROSAN PANGAN

Iqbal Rafani

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, secara substantif disebutkan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama sehingga pemenuhan pangan merupakan bagian dari hak asasi setiap warga negara. Oleh karena itu, upaya untuk mencukupi kebutuhan pangan adalah tanggung jawab setiap komponen bangsa dan sekaligus dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional.

Upaya penyediaan pangan sejatinya adalah dalam rangka mencukupi kebutuhan pangan. Dengan demikian, pangan harus dihasilkan secara maksimal dan dimanfaatkan seoptimal mungkin sesuai peruntukannya. Kehilangan hasil dan pemborosan pangan jangan sampai terjadi, apalagi pembaziran yang dapat dianggap sebagai pengingkaran terhadap rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa.

Fenomena Kehilangan dan Pemborosan Pangan

Kehilangan dan Pemborosan Pangan yang lebih dikenal dengan Food Loss and Waste (FLW) telah menjadi permasalahan dan

fokus perhatian global untuk segera ditangani secara bijaksana karena dampaknya dapat mengancam ketahanan pangan dunia. Menurut FAO (2017), sekitar sepertiga atau 37,3% pangan dunia hilang atau terbuang sejak dari kegiatan produksi hingga siap konsumsi. Dari 37,3% tersebut sebesar 22,1% adalah kehilangan hasil saat produksi, lepas panen, dan pengolahan pangan. Selebihnya, sebesar 15,2% berupa pemborosan pangan saat di pengecer dan waktu di konsumsi. Diperkirakan nilai ekonomi dunia akibat kehilangan dan pemborosan pangan adalah sebesar Rp 130.000 ribu triliun, atau setara dengan 65 kali lipat APBN Indonesia.

Permasalahan FLW saat ini menjadi kepentingan strategis negara. Indonesia sendiri menempati urutan terbesar kedua di dunia setelah Arab Saudi terkait FLW (FAO, 2017). Kementerian PPN/Bappenas mencatat bahwa FLW di Indonesia adalah 115 sampai 184 kilogram per orang per hari atau secara total mencapai 23 hingga 48 juta ton dalam setahun. Kerugian dari timbulan FLW Indonesia dalam kurun waktu 20 tahun terakhir (2000-2019) cukup signifikan dengan perkiraan sebesar Rp 213 triliun hingga

Rp 551 triliun per tahun atau setara dengan 4% hingga 5% PDB Indonesia. Jumlah orang yang dapat diberi makan dari kehilangan kandungan gizi (energi) akibat FLW adalah 61 juta orang sampai 125 juta orang atau 28% hingga 47% dari populasi Indonesia.

FLW juga berkontribusi dalam peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) akibat timbulan dari pangan yang terbuang. Menurut Kementerian PPN/Bappenas, sekitar 23% dan 77% timbulan kehilangan hasil panen (food loss) dan pemborosan hasil pangan (food waste) di Indonesia berkontribusi terhadap emisi GRK. Estimasi total emisi timbulan FLW pada tahun 2000-2019 adalah sebesar 1.702,9 Mt CO₂ ekuivalen, atau rata-rata kontribusi per tahun setara dengan 7,29% emisi GRK. Meningkatnya emisi GRK telah menimbulkan pemanasan global karena siklusnya berimplikasi pada perubahan iklim yang pada gilirannya akan mempengaruhi dan mengurangi atau berpotensi menghilangkan produksi pangan nasional.

Secara garis besar, faktor utama penyebab terjadinya food loss (FL) adalah karena perlakuan dan kelalaian pekerja pangan seperti petani, peternak, nelayan, dan pihak perantara (pedagang, transportasi, distributor, pelaku usaha hotel-restoran-kafe, UMKM, asosiasi, dan koperasi, dll.) terhadap pangan baik pada saat proses pemanenan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan, dan distribusi maupun pada saat pemasaran. Sementara itu, faktor penyebab timbulnya food waste (FW) utamanya karena kelalaian atau ketidaktepatan dalam perencanaan baik pelaku usaha, rumah tangga, maupun perilaku konsumen dengan kebiasaan konsumsi pangan berlebihan dan membuang makanan (Badan Pangan Nasional, 2022).

Pencegahan Kehilangan dan Pemborosan Pangan

Fakta menunjukkan bahwa FLW telah berdampak cukup besar pada kerugian negara di bidang ketahanan pangan, ekonomi, dan pemanasan global. Permasalahan pokok yang dihadapi Indonesia terkait dengan FLW paling tidak mencakup tiga hal mendasar, yaitu: (1) Ketatalaksanaan terkait dengan sikap profesionalisme pekerja pangan dan perilaku boros pangan masyarakat; (2) Infrastruktur dalam hubungannya dengan prasarana dan sarana penunjang sistem pangan; dan (3) Kelembagaan dalam hal koordinasi perencanaan dan implementasi kegiatan. Berdasarkan ketiga permasalahan tersebut, strategi yang dapat ditempuh adalah melalui langkah implementasi sebagai berikut: Pertama, peningkatan profesionalitas pekerja pangan dalam hal kemampuan dan kemahiran dalam penanganan pangan pada proses pema-

nenan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan, distribusi, dan pemasaran diiringi dengan perubahan perilaku konsumtif masyarakat yang berlebihan dan kebiasaan membuang makanan. Implementasinya adalah melalui: (1) Pelatihan, penyuluhan, sosialisasi, pendampingan, dan pemantauan; (2) Kampanye nasional pencegahan FLW secara masif dan berkesinambungan; dan (3) Penerapan regulasi sebagai elemen pendorong (law enforcement).

Kedua, pembenahan infrastruktur berupa: (1) Penyediaan prasarana dan sarana penunjang sistem rantai pasok pangan meliputi teknologi proses produksi, pemanenan, pemrosesan, pengemasan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemasaran melalui penerapan Good Agricultural Practices, Good Handling Practices, Good Distribution Practices, dan sejenisnya; dan (2) Fasilitasi kemudahan akses terhadap teknologi dan permodalan melalui kerjasama antar pemerintah, swasta, dan institusi terkait lainnya.

Ketiga, peningkatan koordinasi perencanaan dan strategi antar institusi secara terintegrasi dari hulu hingga ke hilir, antara lain terkait dengan alih fungsi dan degradasi lahan, pertambahan jumlah penduduk, perubahan iklim global, dan pergerakan harga pangan. Implementasinya meliputi: (1) Sinkronisasi pengembangan kajian dan pendataan FLW antar kementerian/ lembaga dengan institusi pendidikan dan penelitian; (2) Penguatan dan pemberdayaan peran Badan Pangan Nasional dalam perencanaan dan penyelenggaraan strategi nasional pencegahan FLW.

Akhirnya, perlu kita renungkan bersama bahwa Indonesia kaya akan sumber daya alam baik daratan maupun perairan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat di bidang pangan. Bung Karno pernah menyatakan bahwa "Urusan Pangan adalah Hidup Matinya suatu Bangsa". Jangan sampai terjadi seperti kata pepatah "Ayam di Lumbung Mati Kelaparan, Itik Berenang dalam Air Mati Kehausan". Namun pangan juga harus diperlakukan secara arif dan bijaksana sesuai dengan Firman Tuhan "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan hak mereka, kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang menempuh perjalanan, dan janganlah engkau menghambur-hamburkan hartamu (termasuk makanan) dengan boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros adalah saudaranya setan yang terbukti ingkar kepada Allah (Al-Isra: 26-27).

Sumber: Naskah Strategis Pencegahan Kehilangan dan Pemborosan Pangan, Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (2022) dan literatur relevan lainnya (2022).



Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla.

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla, didampingi sejumlah pejabat Wantannas, menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi-I DPR RI, Selasa (09/06). Agenda RDP tersebut adalah pembahasan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Wantannas Tahun 2023 dan pembahasan Isu-Isu Aktual yang akan dijadikan sebagai Rancangan Kebijakan kepada Presiden pada tahun 2022 dan 2023 mendatang.

"Wantannas adalah lembaga pemerintah non kementerian yang diketuai oleh Presiden selaku kepala negara dan mempunyai tugas membantu Presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin terwujudnya cita-cita, tujuan dan kepentingan nasional Indonesia," kata Harjo dalam pembukaan awal penyampaian paparannya. Dalam laporannya disampaikan juga bahwa di tahun anggaran 2021 Wantannas telah mendapatkan penilaian kinerja anggaran untuk dari Dirjen Anggaran Kemenkeu dengan nilai 94,73 (sangat baik), opini atas laporan keuangan BPK RI dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian yang ke 15 kali berturut-turut, penilaian hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi oleh Kemenpan RB dengan nilai 67,56 (predikat B) dan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai 65,72 (predikat B).

Lebih lanjut Harjo menyampaikan bahwa berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas Nomor S-617/MK.02/2022

dan B.557/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2022 tanggal 27 Juli 2022, Wantannas pada tahun 2023 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.53.571.307.000,- yang meliputi anggaran Belanja Pegawai dengan pagu sebesar Rp.27.104.557.000,-, Belanja Barang Operasional dengan pagu sebesar Rp.13.867.335.000,- dan Belanja Barang Non Operasional dengan pagu sebesar Rp.12.599.415.000,-. Dilaporkan juga berkaitan dengan isu-isu strategis yang telah direkomendasikan kepada Presiden TA 2022 dari Januari hingga sekarang telah disampaikan sebanyak 35 rekomendasi kebijakan strategis negara dan semua telah direspon dan diteruskan kepada K/L terkait untuk ditindak lanjuti.

Pada kesempatan pembahasan dan diskusi, berawal dari anggota Komisi-I DPR RI, Nurul Arifin, menanyakan terkait isu perubahan Wantannas (Dewan Ketahanan Nasional) menjadi Wankamnas (Dewan Keamanan Nasional) yang sempat muncul di media, selanjutnya disampaikan oleh Harjo "Bahwasannya dilihat dari sejarahnya, lembaga Dewan Ketahanan Nasional sebenarnya bukanlah lembaga baru demikian juga pembentukan Dewan Keamanan Nasional, namun merupakan transformasi dari lembaga yang dibentuk sejak era Presiden Ir. Soekarno dengan nama Dewan Pertahanan Negara (1946), kemudian berubah menjadi Dewan Keamanan Nasional (1954), Dewan Keamanan (1955), Dewan Pertahanan Nasional (1961), dan Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional (1970) dan terakhir tahun 1999 berubah menjadi Dewan Ketahanan Nasional.

Perubahan nama tersebut terjadi seiring dengan dinamika ancaman keamanan nasional saat itu.

Saat ini dengan perkembangan dimensi ancaman yang semakin kompleks dan dinamis, keamanan nasional tidak lagi hanya dipandang sebagai ancaman kedaulatan negara atau hanya berkaitan dengan keamanan publik, namun juga sudah mencakup ancaman diberbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, ancaman yang dapat mengganggu jalannya roda pemerintahan, ancaman yang dapat mengganggu ketertiban publik dan ancaman yang dapat mengganggu individu-individu warga negara (bahaya kelaparan, kemiskinan, penyakit, kebodohan, dan lain sebagainya). Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas mencakup keamanan kedaulatan, keamanan pemerintahan, keamanan publik tu sendiri, keamanan individu, keamanan ideologi, keamanan politik, keamanan ekonomi, sosial budaya, keamanan energi, keamanan pangan dan lain sebagainya. Yang tentunya tidak bisa dihadapi secara parsial, namun harus secara bersama-sama. Oleh karena itu untuk memutuskannya hanya dapat dilaksanakan melalui sebuah forum dewan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, cepat dan tepat dalam mengatasinya, yaitu Dewan Keamanan Nasional yang dipimpin oleh Presiden.

Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas dan itu menjadi tanggung jawab Presiden selaku kepala negara untuk mewujudkannya. Oleh karena itu nomenklatur "Dewan Ketahanan Nasional" dirasa sudah tidak relevan lagi untuk menghadapi isu-isu ancaman keamanan nasional saat ini sehingga perlu diadakan validasi dan revitalisasi menjadi "Dewan Keamanan Nasional". Divalidasi karena susunan anggota Wantannas telah banyak mengalami perubahan nomenklatur dan direvitalisasi karena peran, tugas dan fungsi Wantannas sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan kebutuhan untuk merespon dengan cepat dimensi ancaman nasional yang semakin kompleks dan dinamis. Dan faktor ketahanan adalah bagian dari syarat keamanan. Dan perwujudan Dewan Keamanan Nasional juga sebagai bentuk implementasi dari demokrasi Pancasila dimana Presiden selaku Kepala Negara dalam merumuskan sebuah kebijakan yang bersifat strategis, urgent, dan mendesak tidak bisa diputuskan sendirian namun membutuhkan pertimbangan dan masukan dari forum dewan tersebut yang terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, sehingga akan terhindar dari kesalahan pengamblan keputusan dalam merumuskan sebuah kebijakan strategis negara.

Lebih lanjut harjo juga menjelaskan keberadaan lembaga Dewan Keamanan Nasional/Wankamnas (National Security Council/NSC) diberbagai negara di dunia. Misalnya, Rusia membentuk Dewan Keamanan Federal Rusia tahun 1991. Demikian juga India tahun 1999 membentuk National Security Council. Sementara Inggris yang sebelum-

nya tidak memiliki Dewan Keamanan Nasional, namun pada tahun 2010 mendirikan National Security Council, demikian pula Jepang pada tahun 1986 mengubah National Defense Council mereka menjadi Security Council of Japan dan pada tahun 2013 berubah lagi menjadi National Security Council, dan banyak negara juga melakukan hal yang sama terkait dengan pengelolaan keamanan nasionalnya ada sekitar 80 negara yang menggunakan nomenklatur dewan kemanan nasional demikian juga di Indonesia untuk mengatasi permasalahan yang sudah bersifat krusial, mendesak dan strategis serta multidimensi, diperlukan forum koordinasi tertinggi (highest coordination forum) guna mensinergikan kekuatan nasional melalui transformasi kebijakan dan strategi untuk menjadi instrumen kekuatan nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan Dewan Keamanan Nasional, sesungguhnya bukan hal baru dilihat dari sejarahnya, namun merupakan transformasi nama melalui validasi dan revitalisasi lembaga yang sudah ada yaitu Wantannas disebabkan adanya tuntutan dinamika perkembangan ancaman keamanan nasional yang semakin kompleks untuk dapat direspos dengan cepat dan tepat untuk menjamin jalannya roda pembangunan nasional. Dan proses pembahasannya telah dilaksanakan secara terbuka melalui berbagai forum diskusi FGD, RTD, Rapat kerja, Pokja, studi banding dengan beberapa negara besar (seperti USA, Inggris, Rusia, Cina, Turki, Jepang) dengan melibatkan berbagai komponen bangsa dan negara baik K/L maupun para profesional, akademisi Ormas, Tomas, Toga dan lain sebagainya, yang selanjutnya melalui Kemenpan RB telah diajukan ijin Prakarsa kepada Presiden melalui Kemen Sesneg sejak bulan Nopember 2021.

Adapun adanya isu kekhawatiran kembalinya pola penanganan keamanan yang represif, maka dijawab oleh Harjo, hal ini terjadi karena ketidakpahaman dalam memaknai makna "Dewan" dan cakupan peran, tugas dan fungsi Wankamnas (saat ini Wantannas), sehingga memahami keamanan hanya dalam arti sempit hanya dalam lingkup ketertiban masyarakat. Sebagaimana lembaga "Dewan" pada umumnya, maka Dewan Keamanan Nasional bukanlah lembaga operasional namun sebuah forum musyawarah untuk mencari solusi dan rekomendasi terhadap penyelesaian suatu masalah (periksa makna dewan di KBBI), kepada Presiden selaku pengambil kebijakan tertinggi di Indonesia, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Lewat penyampaian tersebut, anggota Komisi-I DPR RI selanjutnya menerima penjelasan tersebut dan diakhir pelaksanaan RDP menyatakan "Mendukung rencana perubahan nomenklatur dari Dewan Ketahanan Nasional menjadi Dewan Keamanan Nasional untuk lebih menguatkan peran, tugas, dan fungsi lembaga".



WANTANNAS KUNJUNGI MEDAN BAHAS OPTIMALISASI PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA

Kedeputan Politik dan Strategi Setjen Wantannas yang dipimpin Deputi Bidang Politik dan Strategi (Depolstra) Irjen Pol. Drs. Heribertus Dahana R., S.H., M.Si melaksanakan Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) selama empat hari ke Medan Sumatera. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Dr. Ir. Harjo Susmono, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla

Hari pertama KKDN, tim Setjen Wantannas menyambangi kantor Polda Sumatera Utara, Selasa (23/8/2022) yang disambut langsung oleh Kapolda Sumut Drs RZ Panca Putra Simanjuntak, MSi. Tujuan dari kunjungan ini untuk membahas tentang optimalisasi penanggulangan bahaya Narkoba guna melindungi warga negara dalam rangka ketahanan nasional sekaligus mencari dan mengumpulkan informasi untuk menyatukan pendapat dan masukan dalam penanganan penyalahgunaan Narkotika.

Yang melatarbelakangi KKDN ini karena salah satu masalah yang paling besar di Sumut adalah penyalahgunaan Narkotika. Dikatakan oleh Kapolda Sumut dalam 3 bulan terakhir, Polda Sumut telah menangani kasus narkotika dengan barang bukti sebanyak 300 - 500 Kg dengan kisaran harga Rp. 300 - 500 Miliar.

“Sebab Provinsi Sumut merupakan wilayah perbatasan antara Aceh dengan Riau sehingga menjadi jalur lintas darat serta memiliki banyak pintu masuk gelap dipesisir pantai yang menjadi jalur lintas laut

masuknya barang tersebut”, tuturnya.

Dari kegiatan KKDN ini Polda Sumut berharap bisa tersampainya aspirasi mereka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota agar menyediakan fasilitas rehabilitasi bagi para pengguna Narkotika serta perlu adanya langkah progresif lain dalam penanggulangan Narkotika di Sumut.

Di hari kedua KKDN, tim menyambangi kantor Kodam I/Bukit Barisan, Rabu (24/8/2022) yang disambut oleh Kasdam I/Bukit Barisan Brigjen TNI Rifky Nawawi didampingi Kapoksahli Pangdam I/Bukit Barisan, Brigjen TNI Immer Hotma Partogi Butarbutar serta sejumlah Pejabat Utama lainnya. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk berdiskusi membahas Optimasi Penanganan Narkoba untuk penyamaan visi dan misi serta langkah terpadu yang dilakukan bersama.

“Dengan diskusi ini diharapkan akan terbangun langkah yang lebih konkrit dalam upaya penanganan narkoba guna menyelamatkan generasi muda Bangsa Indonesia ke depannya,” ucap Kapendam I/BB, Letkol Inf Rico J Siagian, S.Sos.

Hadir pula dalam kegiatan tersebut Kepala BNNP Sumut Brigjen. Pol. Drs. Toga Habinsaran Panjaitan, Pembantu Deputi Urusan Perencanaan Kontijensi, Depolstra, Laksma TNI Samista, SH, serta pejabat utama lainnya di lingkungan Setjen Wantannas. Sesuai jadwal, KKDN dilaksanakan selama empat hari mulai tanggal 23 hingga 26 Agustus 2022.****(desi fajar nita)



WANTANNAS RI: “TIOC TELKOM” BENCHMARK PEMBANGUNAN CRISIS CENTER IKN

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Wantannas RI) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmono, S.Sos., S.H., S.Pi., M.H., M.Tr Opsla bersama jajaran, melakukan kunjungan resmi ke Command Center Telkom Integrated Operation Center (TIOC) yang berlokasi di lantai 2 Gedung Graha Merah Putih Telkom, Jakarta, Kamis lalu (23/6).

Kunjungan Sesjen Wantannas disambut hangat oleh Executive General Manager Service Operation Bambang Haryasena dan General Manager Central Government Services Yanto Setiawan. Dalam kunjungan resmi ini, Wantannas ingin meninjau serta berdiskusi lebih lanjut mengenai panduan Command Center yang dimiliki oleh Telkom.

Turut hadir dalam kegiatan ini Deputi Bidang Pengembangan Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P., M.Han., Deputi Bidang Sistem Nasional Mayjen TNI Syachriyal E. Siregar, S.E., Kepala Biro Umum Laksma TNI Supendi, S.T., M.Tr.Opsla dan Kepala Biro Persidangan Sistem Informasi dan Pengawasan Internal Brigjen TNI I Gusti Putu Wirejana, S.T., M.M.S.I.

Dalam sambutannya, *Executive General Manager Service Operation* Bambang Haryasena menyampaikan bahwa, “TIOC adalah manifestasi dari spirit Digital, Lean, dan Customer Experience yang dimiliki Telkom untuk mendorong terwujudnya transformasi perusahaan menjadi Digital Telco Company.”

Sementara itu, Harjo Susmono, menyampaikan bahwa, sebagai lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah Presiden dan memiliki tanggung jawab untuk membina ketahanan nasional, Wantannas memerlukan sarana untuk berkoordinasi terkait krisis layaknya *Crisis Center* yang dimiliki oleh Telkom.

“Wantannas bertugas untuk merancang kebijakan penting sudah berdiri sejak tahun 1946, dengan nama Dewan Pertahanan Negara dan kini berubah menjadi Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud kedatangan kami adalah ingin menyaksikan secara langsung TIOC *Command Center* ini. Sesuai dengan tugas Wantannas adalah untuk melindungi rakyat, membantu negara dalam situasi darurat, dan menjamin kedamaian dunia, maka diperlukan sarana untuk berkoordinasi serta mengambil keputusan seperti *Crisis Center* yang saat ini belum kami miliki,” ujar Sesjen Wantannas.

Diskusi yang dilakukan terkait TIOC ini mengantarkan pada pembahasan rencana pembangunan *Crisis Center* Ibu Kota Nusantara (IKN) di masa yang akan datang. Menurutnya, Telkom telah mengelola *Crisis Center* dengan baik tentunya dengan pemanfaatan digital yang baik pula. Maka dari itu, untuk membangun Ibu Kota Nusantara (IKN), Wantannas berencana menjadikan TIOC sebagai tolak ukur pembangunan *Crisis Center* agar dapat mempersiapkan yang terbaik untuk IKN nantinya. (natalina pakpahan)



PRA SIDANG DEWAN SEMPURNAKAN EMPAT REKOMENDASI DOKUMEN STRATEGI KEAMANAN NASIONAL

Natalina Pakpahan

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) melaksanakan kegiatan Pra Sidang Dewan dalam rangka menyempurnakan Naskah Rancangan Dokumen Strategis Keamanan Nasional yang berisi empat rekomendasi yang melibatkan perwakilan kementerian dan lembaga di Jakarta, Selasa 26 Juli 2022.

Sekretaris Jenderal Wantannas Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., S.Pi., M.H., M.Tr Opsla menyebut rekomendasi hasil prasidang pertama yang akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo untuk nantinya menjadi rancangan kebijakan terkait ekonomi sirkular. "Penanganan ekonomi sirkular yang ini jadi sangat vital karena dalam proses kegiatan, baik di

industri maupun lainnya, banyak material-material terbuang yang sebenarnya bisa dimanfaatkan sampai batas yang paling kecil sehingga akan memberikan nilai ekonomi kepada negara," kata Sesjen Wantannas usai memimpin jalannya acara di Ruang Rapat Nakula Lantai 6 Kemenko Polhukam, Jakarta.

Rekomendasi kedua, lanjut Sesjen Wantannas Harjo Susmoro, terkait dengan masalah food loss and waste (permasalahan makanan), di mana Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara penghasil limbah makanan tertinggi di dunia dengan kerugian mencapai puluhan triliun setiap tahunnya.

Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro menyebut selain masih banyak mas-



arakat yang sulit untuk memenuhi kebutuhan makannya, sejatinya makanan yang dikelola dengan baik agar tak berakhir menjadi limbah bisa meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri, sehingga diperlakukan penanganan strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna meminimalisir produksi limbah makanan.

"Ketiga, berkaitan dengan masalah kemiskinan ekstrem. Dari data yang ada angka kemiskinan ekstrim justru bertambah, ini perlu penanganan strategis juga yang baik agar ini bisa kita mengurangi," ujarnya dikutip Antara.

Sesjen Wantannas Harjo Susmoro mengatakan rekomendasi terkait hal tersebut diperlukan sebagai akselerasi guna mewujudkan target nol persen kemiskinan ekstrem pada tahun 2024, sebagaimana Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Rekomendasi terakhir, lanjut Sesjen Wantannas, ialah terkait dengan penguatan demokrasi Pancasila yang berkaitan juga dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 mendatang agar bisa berjalan dengan lancar, damai dan aman.

"Kalau kita biarkan terus terjadi degradasi demokrasi Pancasila dan ini akan mengganggu pelaksanaan khususnya pesta demokrasi 2024," ucapnya.

Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro menyebut hasil dari pra sidang berupa sejumlah rekomendasi tersebut akan diser-

ahkan kepada Presiden Joko Widodo setelah dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan masukan yang terkumpul guna memutuskan suatu kebijakan demi tercapainya stabilitas keamanan nasional. Jika telah disahkan presiden selaku Ketua Wantannas, kata Harjo, naskah rancangan dokumen strategis tersebut akan jadi panduan untuk memberi arahan kepada kementerian dan lembaga maupun stakeholder terkait. "Tugas dari Setjen Wantannas adalah memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan rancangan kebijakan pemerintah yang bersifat strategis dan mendesak, yang berkaitan dengan bagaimana menghadapi atau mengantisipasi kemungkinan adanya ancaman terhadap stabilitas keamanan nasional," kata Harjo. (np)





SESJEN WANTANNAS PIMPIN RAMUSMAT

Desi Fajar Nita

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla memimpin jalannya Rapat Perumusan Materi (Ramusmat), Rabu (13/6/2022), di Ruang Rapat Wawasan Nusantara, Lantai 5 Kantor Wantannas RI.

Salah satu tema yang dibahas yaitu solusi terstruktur internasionalisasi masalah Papua. Tema ini menjadi salah satu trending topic yang dikupas tuntas oleh Kedeputusan Pengembangan Wantannas RI.

Bandep Hankam F. Y. Nevy Dwi Soesanto, S.T., CHRMP, CACA sebagai Pemapar, menjelaskan secara singkat masalah Papua di hadapan Sesjen Wantannas.

“Yang melatarbelakangi masalah ini adalah Papua yang hingga saat ini masih diwarnai konflik panjang dan menjadi daerah Otonomi Khusus, yang mana seharusnya Papua memiliki kesempatan untuk bisa maju dengan lebih baik”, terang Bandep Hankam.

“Permasalahan Papua adalah permasalahan yang sudah berlangsung lama, sehingga kajian dan saran tindak yang kami aplikasikan di tahun 2022 ini bukanlah yang pertama, sehingga kami menggunakan alur pikir, apa yang kami konsep adalah mempertimbangkan semua rekomendasi Wantannas dari tahun 2019 hingga 2021”, tambahnya.

Jumlah rekomendasi Wantannas terkait permasalahan Papua yang sudah pernah disusun yaitu 84 rekomendasi pada 2019, 41 rekomendasi pada 2020 dan 60 rekomendasi pada 2021.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya pada Rapat Kerja Terbatas dan hasil pendalaman realisasi Inpres No. 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pengembangan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, selanjutnya oleh kelompok kerja dilakukan evaluasi, komparasi serta analisis, ditemukan bahwasanya penanganan Papua masih belum optimal kemajuannya.

Menanggapi hal tersebut, Harjo Susmoro menegaskan agar jangan hanya melihat permasalahan

Papua dari sisi pemerintahan saja. Perlu diyakinkan terlebih dahulu apakah pemerintah sudah memenuhi apa yang diinginkan oleh rakyat Papua serta apa yang harus dilakukan agar masalah ini selesai.

“Persoalan Papua bukan hanya sekedar permasalahan merdeka saja. Tapi banyak persoalan – persoalan lain yang harus diselesaikan seperti kesejahteraan dan HAM. Perlu diketahui apa alasan mereka ingin merdeka”, ujar Sesjen Wantannas.

Oleh karena itu, lanjut Sesjen, harus ada semacam kontra narasi yang benar – benar memahami apa keinginan rakyat Papua khususnya mereka yang ingin merdeka murni karena ingin berkuasa dan bukan merdeka karena merasa tidak diperhatikan.

“Apa yang dipikirkan oleh orang Papua dan orang Jawa, atau suku lain berbeda. Tingkat sejahteranya juga berbeda. Hal ini juga harus dipahami”, lanjut Sesjen.

“Inti dalam permasalahan Papua ini, pemerintah sudah cukup melakukan pendekatan – pendekatan di berbagai bidang. Namun, internal kita pun harus diperbaiki. Persoalan yang lebih penting yaitu mental block yang menyatakan kalau keinginan untuk merdeka karena memang ingin berkuasa, harus diputus dan dihentikan. Sehingga dalam kontra narasinya pun kita harus bisa menunjukkan bahwa apa yang mereka sampaikan adalah tidak benar. Penyampaian harus dengan bukti – bukti dan upaya – upaya yang positif”, tegasnya.

Ramusmat yang merupakan rangkaian akhir dari Rapat Pokjasus dan Rakertas membahas enam buah judul dari tiga kedeputusan yang selanjutnya hasil Ramusmat akan diserahkan kepada Presiden RI sebagai rekomendasi dan saran tindak dalam mengambil kebijakan. Tampak hadir dalam rapat tersebut pengamat bidang militer dan pertahanan keamanan Dr. Connie Rahakundini Bakrie, M.Si.***



WANTANNAS KUNJUNGI PT DAHANA TINJAU KESIAPAN KEMANDIRIAN INDUSTRI PERTAHANAN

Fauziah Nurunnajmi

Dalam rangka meninjau kesiapan industri pertahanan guna mendukung kemandirian khususnya Alpalhankam, Sekertaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas RI) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla) bersama Tim melaksanakan kunjungan ke kawasan Energetic Material Center PT DAHANA (Persero) di Subang, Jawa barat pada Jumat, (5/8).

Harjo Susmoro menegaskan bahwa Indonesia harus segera mandiri, khususnya terkait propelan, karena propelan merupakan bahan baku utama dan penting untuk munisi. PT DAHANA menjadi BUMN yang memproduksi propelan di Indonesia. Propelan karya PT DAHANA merupakan bahan pendorong peluru atau roket, yang menjadi komponen utama munisi bagi kebutuhan Munisi Kaliber Kecil (MKK) dan Munisi Kaliber Besar (MKB), maupun bahan bakar roket.

Namun, selama ini industri propelan di Indonesia masih belum mandiri, di mana kebutuhan di dalam negeri masih diimpor dari luar negeri, sehingga hal tersebut dikhawatirkan dapat membebani devisa negara dan rawan embargo.

Oleh karena itu, pembangunan industri propelan menjadi salah satu dari 7 Program Unggulan Nasional yang harus segera dibangun untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan.

“Kemandirian industri pertahanan merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pertahanan negara yang kuat, maju dan mandiri. Industri yang kuat diharapkan mampu memberikan multiplier effect baik terhadap pembangunan ekonomi maupun penguasaan teknologi bagi bangsa Indonesia,” ungkap Harjo mengutip pernyataan Bung Karno.

Pada kesempatan ini, Sesjen menegaskan bahwa Indonesia harus segera mandiri berkaitan propelan karena itu merupakan bahan baku utama atau kritis untuk munisi. Harjo menyebut PT DAHANA memiliki sejumlah keunggulan dari segi geografis seperti memiliki lahan luas, dekat dengan akses tol, bandara Kertajati, Pelabuhan Patimban serta dekat sumber bahan baku pendukung.

Keunggulan tersebut kemudian disebut Harjo butuh didukung dengan komitmen konsistensi dan persistensi dari semua pemangku kepentingan agar roadmap menuju kemandirian dapat tercapai. (np)



WANTANNAS RI KUNJUNGI SULUT WANTANNAS KAJI POTENSI WISATA

Natalina Pakpahan

Pemerintah saat ini sedang fokus mengembangkan sektor pariwisata yang memiliki keunggulan dari daerah pariwisata lainnya, dan telah ditentukan ada sepuluh Bali Baru, diantaranya lima destinasi yang menjadi super prioritas, yang menjadi target pemerintah dan akan menjadi kebanggaan baru bangsa Indonesia selain Bali. Lima destinasi pariwisata super prioritas tersebut adalah Danau Toba, Borobudur dan sekitarnya, Mandalika, Labuan Bajo, dan Mabili (Manado, Bitung, Likupang).

Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) merupakan salah satu daerah yang menjadi tempat dilaksanakannya program pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas pemerintah di atas yaitu Mabili (Manado, Bitung, Likupang). Dalam pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas, selama ini baru memperhatikan aspek inklusifitas dan keberlanjutan datangnya wisatawan, tetapi kurang memperhatikan ancaman aspek pariwisata terhadap keamanan nasional. Sementara informasi yang didapat bahwa selama ini wisatawan yang paling banyak datang ke Sulut datangnya dari negara RRC yaitu 92.37% dari total wisatawan, disusul Amerika Serikat 7.34% sisanya

dari negara lainnya. Adapun terdapat beberapa ancaman yang berpotensi muncul dari aspek pariwisata yang dapat saja bereskalasi mengancam kepentingan nasional kita, misalnya masuknya ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila, narkoba, budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa, serta khususnya di Sulawesi Utara adalah daerah yang menjadi tempat keluar masuknya senjata dari dan luar negara, karena temuan intelijen, mengindikasikan senjata-senjata yang dipakai di Philipina Selatan oleh pemberontak sebagian berasal dari Indonesia dan melalui Sulawesi Utara.

Untuk itu, Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksamana Madya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla bersama Tim Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) Setjen Wantannas melaksanakan On The Spot untuk melihat potensi wisata Sulut pada Selasa, 28 September 2022.

Kegiatan yang berlangsung selama lima hari diawali kunjungan Deputy Politik dan Strategi Irjen Pol Drs. Heribertus Dahana selaku Penanggungjawab Tim KKDN beserta rombongan melaksanakan kunjungan

kerja ke Polda Sulut, pada Rabu (28/9/2022) pagi. Kapolda Sulut, Irjen Pol Mulyatno dan jajaran menyambut baik KKDN yang dilakukan dalam bentuk pengumpulan materi, pengolahan data dan informasi.

“Karena apa yang dilakukan ini dalam rangka penyusunan bahan masukan bagi rancangan kebijakan pembinaan ketahanan nasional bidang pariwisata, dimana Provinsi Sulut memiliki daerah yang menjadi destinasi pariwisata super prioritas yaitu di Likupang, Kabupaten Minahasa Utara,” jelas Irjen Pol Mulyatno.

Irjen Pol Mulyatno pun berharap, KKDN Setjen Wantannas RI ini dapat menjadi referensi berharga bagi Polri khususnya Polda Sulut.

“Terutama dalam memperbaiki performa tugas dan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus dapat dijadikan sebagai wahana dalam menumbuhkembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka peningkatan profesionalisme Polri,” kunci Irjen Pol Mulyatno.

Selanjutnya tim KKDN melanjutkan kunjungan kerja ke Makodam, Rabu (28/9/2022). Tim diterima langsung oleh Kasdam XIII/Merdeka Brigjen TNI M. Luthfie Beta, S.Sos. Pangdam XIII/Merdeka dalam sambutannya yang dibacakan oleh Kasdam XIII/Merdeka kepada Staf Umum dan segenap Perwira Kodam XIII/ Merdeka, berikan informasi dan data yang valid dan terkini kepada Tim KKDN Wantannas RI. Menurutnya, yang menjadi masalah adalah pengembangan destinasi pariwisata super prioritas

tersebut selama ini cenderung hanya difokuskan pada upaya untuk mendatangkan wisatawan asing sebanyak-banyaknya, tetapi kurang memperhatikan potensi ancaman aspek pariwisata terhadap keamanan nasional,” imbuh Pangdam.

Hari berikutnya, Sesjen Wantannas Laksamana Madya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla bersama rombongan melanjutkan kunjungan ke Markas Komando (Mako) Lantamal VIII, Jl. Yos Sudarso No. 1 Kairagi Weru, Paal Dua, Manado, Kamis (29/9).

Tiba di Mako Lantamal VIII Sesjen Wantannas disambut Danlantamal VIII dan Pejabat Utama Lantamal VIII, serta menerima paparan yang diwakili Aspotmar Danlantamal VIII terkait tugas, fungsi dan wilayah kerja Lantamal VIII.

Selanjutnya Sesjen Wantannas menyampaikan bahwa Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) Sesjen Wantannas beserta Tim di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) tersebut dalam rangka melakukan pertemuan, diskusi dan analisis dengan stakeholder dan instansi, terkait antisipasi dampak negatif aspek pariwisata terhadap keamanan nasional.

Disampaikan juga bahwa Provinsi Sulut tepatnya di Kecamatan Likupang merupakan salah satu dari destinasi pariwisata super prioritas. Untuk itu, hasil dari kegiatan KKDN Wantannas tersebut akan dirumuskan menjadi rancangan kebijakan pembinaan nasional aspek pariwisata, yang akan dibahas dalam sidang dewan yang dipimpin Presiden RI.





POSITIVE MINDSET UNTUK LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF

Novira Khairunnisa Nur Karimah

Keberadaan Pegawai Negeri Sipil selain sebagai bagian dari eksekutif juga merupakan bagian aparatur atau organ negara disamping organ-organ kenegaraan lainnya. Pegawai Negeri Sipil memegang peran penting karena pegawai negeri merupakan aparatur pelaksana pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan kelancaran pembangunan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pemerintahan. Fungsi-fungsi tersebut akan terlaksana dengan baik apabila para aparatur negara menjalankan dengan sepenuh hati pekerjaan yang diberikan kepadanya dan salah satu hal yang terpenting adalah dengan lingkungan kerja yang positif.

Proses dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif perlu didukung oleh faktor-faktor pendidikan, keterampilan serta pengalaman juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang ketika bekerja. Jika para pekerja memiliki kesadaran bahwa pekerjaan bukan hanya tentang mendapatkan uang na-

mun juga sebuah isyarat bahwa individu dihargai, dibutuhkan orang lain, dan bahwa individu mampu melakukan sesuatu sehingga pekerjaan memberikan makna lain pada kehidupan individu, hal ini dapat membantu mereka untuk memiliki pandangan positif terhadap pekerjaan mereka.

Lingkungan yang kuat akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku para pekerja yang terlibat karena kadar kebersamaan dan intensitas yang tinggi menciptakan suasana internal berupa kendali perilaku yang tinggi.

Individu yang tahu bagaimana cara mengelola dan mempengaruhi dunia kerjanya dengan perasaan positif yang dimilikinya dapat memberikan kinerja yang lebih maksimal dan memiliki kepuasan dalam bekerja yang lebih tinggi. Untuk membangun lingkungan kerja yang positif perlu dimulai dari diri sendiri. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan membangun positive mindset (pemikiran

positif).

Membangun positive mindset dalam lingkungan kerja dapat dilakukan salah satunya dengan, rutin melakukan self-affirmation, yaitu kalimat atau pernyataan positif yang dikatakan kepada diri sendiri untuk melawan pikiran-pikiran negatif yang muncul.

Sebagai contoh ketika kita merasa takut atau cemas dalam mengerjakan suatu hal, kita dapat mengatakan kepada diri sendiri "aku tidak takut untuk terus maju, aku percaya dengan diriku sendiri" kalimat yang mungkin terkesan sederhana namun jika diyakini dan dilakukan secara rutin dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Berbagai penelitian dalam psikologi menyatakan bahwa self-affirmation termasuk sebagai bentuk mekanisme pertahanan mental, yaitu untuk melindungi self-esteem (kepercayaan diri) diri dan menjaga self-image (citra diri). Berdasarkan artikel penelitian oleh Critcher dan Dunning (2015) yang berjudul "Self-Affirmations Provide a Broader Perspective on Self-Threat", ada 6 manfaat self-affirmation, yaitu:

1. Menurunkan resiko kesehatan yang memburuk akibat stress
2. Membantu memodifikasi respons terhadap ancaman negatif dengan mengurangi resistensi dan sikap defensif
3. Berperan sebagai intervensi rasa negatif dengan membantu meningkatkan aktivitas fisik
4. Meningkatkan kepekaan terhadap kesehatan fisik dan mental diri sendiri
5. Berkorelasi dan membantu peningkatan pencapaian akademik
6. Membantu menurunkan stress

Banyak penelitian yang juga menunjukkan bahwa melatih self-affirmation dalam keseharian dapat memberikan berbagai manfaat dan efek positif ke kesehatan mental dimana hal ini akan membantu para pegawai negeri dan aparatur negara dalam menghadapi tekanan pekerjaan dan beban sehingga mempengaruhi dunia kerjanya dengan perasaan positif. Hal ini dapat sangat membantu mereka dalam menjalani pekerjaan dan membangun lingkungan kerja yang positif sehingga mereka akan memberikan kinerja yang lebih maksimal, meningkatkan produktifitas, dan memiliki kepuasan dalam bekerja yang lebih tinggi.

Manusia Bermental Kepiting: Crab Mentality dalam Dunia Kerja

Pernahkah Anda memperhatikan bagaimana jika beberapa ekor kepiting diletakkan di dalam ember, kepiting-kepiting tersebut akan mencoba keluar, namun mereka akan saling menjatuhkan atau menarik kepiting yang lain agar kembali turun ke dalam ember. Tahukah Anda? Ibarat kepiting-kepiting

tersebut, seperti itu juga yang seringkali terjadi pada perilaku manusia yang cenderung saling menjatuhkan satu sama lain. Dalam dunia psikologi, hal ini disebut dengan istilah crab mentality (mental kepiting).

Dilansir dari Psychology Today, crab mentality merupakan sebuah analogi dari perilaku egois dan iri yang dialami seseorang terhadap keberhasilan orang lain. Crab mentality membuat seseorang selalu merasa kurang dan terus membandingkan diri dengan orang lain yang dilihat lebih unggul. Orang yang memiliki crab mentality terjebak dalam pemikiran bahwa mereka harus selalu sepadan atau lebih baik dari orang lain. Hal ini yang membuat mereka sulit menghargai keberhasilan orang lain. Perilaku ini mungkin kerap Anda lihat di dunia nyata ketika beberapa orang dalam suatu lingkungan kerja mencoba untuk menjatuhkan rekan kerjanya yang lain demi menghalangi mereka dalam mencapai kemajuan. Contoh perilaku yang ditunjukkan antara lain mengkritik, meremehkan, hingga memanipulasi orang.

Apa penyebab dari crab mentality? Manusia merupakan mamalia, secara alamiah kita bertahan hidup dengan cara berlindung di dalam kelompok. Pada umumnya manusia bergabung satu sama lain untuk memudahkan mereka mencapai tujuan bersama. Akan tetapi, dalam hidup berkelompok artinya akan ada juga persaingan demi memenuhi kebutuhan. Otak manusia akan memproduksi serotonin (perasaan nyaman) ketika merasa memiliki kontrol dan kuasa. Sementara itu, hormon kortisol (perasaan terancam) akan diproduksi ketika seseorang berada dalam posisi lemah. Hidup dalam komunitas sosial membuat manusia terus menerus berkompetisi untuk memperoleh kebutuhan dasar.

Bagian dari sifat alami manusia untuk bertahan hidup sebagai mamalia modern yang menaruh perhatian besar pada status sosialnya adalah berusaha untuk selalu mempertahankan perasaan nyamannya. Dalam hal ini, crab mentality dapat muncul dari perasaan seseorang yang merasa stagnan dengan perkembangan dirinya sementara orang lain dapat mengalami kemajuan lebih dulu. Perasaan ini yang kemudian merangsang munculnya hormon kortisol dan membuat keputusan-keputusan yang diambil menjadi tidak objektif dan cenderung ingin menjatuhkan orang lain.

Perilaku ini seringkali kita temui dalam kehidupan nyata. Bisa jadi teman, rekan kerja, ataupun keluarga yang secara sengaja atau tidak menghalang-halangi usahamu untuk maju. Mereka yang memiliki crab mentality akan terlihat kurang memberi dukungan atau apresiasi terhadap apa yang tengah Anda kerjakan.

Apakah Anda pernah merasa bahwa rekan-rekan kerja anda iri terhadap kemajuan Anda? Apakah Anda merasa bahwa keluarga Anda menahan Anda berkembang? Atau ketika Anda baru saja memberikan presentasi yang hebat dan ide yang bagus kepada atasan, ada rekan kerja Anda yang bersikap tidak enak setelahnya? Jika pernah, perilaku-perilaku tersebut yang disebut crab mentality. Jadi, bagaimana menghadapi crab mentality ini? Jika Anda mulai merasa ada orang bermental seperti ini dilingkungan Anda atau mungkin Anda merasa bahwa ada gejala crab mentality dalam diri Anda sendiri, Loretta Graziano Breuning, seorang profesor di California State University East Bay dalam Psychology Today memberikan cara-cara bagaimana menghadapi crab mentality:

1. Konsisten. Salah satu cara dalam menghadapi crab mentality adalah dengan bersikap konsisten terhadap pilihan yang sudah Anda ambil. Tanggapan negatif apapun yang diberikan oleh orang lain atas apa yang Anda lakukan tidak seharusnya membuat Anda berhenti melakukan apa yang menurut Anda benar atau penting.
2. Menambah nilai diri. Menambah kemampuan atau keahlian baru dapat membantu Anda meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini juga dapat menurunkan kemungkinan Anda untuk dijatuhkan karena Anda memiliki kemampuan lebih. Selain itu, bertambahnya nilai diri membuat Anda tidak perlu merasa berkecil hati hingga berusaha mencegah orang lain untuk berkembang.
3. Jadilah model bagi orang lain. Ketahuilah maksud dan tujuan dari setiap perilaku Anda, hal ini akan membuat Anda semakin sulit dijatuhkan. Sikap-sikap positif yang Anda tunjukkan dapat menjadi inspirasi bagi orang lain disekitar Anda. Hal ini akan membuat orang cenderung menghormati Anda dibandingkan berusaha menjatuhkan, serta akan menghindari diri sendiri dari memiliki crab mentality.
4. Tetap bersemangat dengan apa yang Anda kerjakan. Jika Anda tertarik terhadap sesuatu dan bersemangat untuk melakukan atau menjalankannya, maka lakukanlah dengan gigih. Jika Anda terlalu sering mengganti jalan yang diambil, hal ini akan menjadikanmu rawan untuk dijatuhkan. Seperti yang disebutkan dipoin 1 (satu), konsistensi adalah hal yang penting. Lakukanlah sesuatu dengan sepenuh hati dan terima segala tantangannya hingga kamu tak punya waktu untuk mengkhawatirkan perkembangan orang lain.
5. Tetap gigih, bahkan di saat gagal. Pasti akan ada momen dimana kita bertemu dengan kegagalan.

Namun hal yang perlu kita ingat adalah pasti akan selalu ada pelajaran yang dapat diambil dari kegagalan tersebut, yang akan membantu kita dalam menghadapi tantangan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan. Jangan berfokus pada kegagalan, namun fokuslah pada apa yang dapat dipelajari dan bagaimana Anda akan mengambil langkah selanjutnya. Jangan biarkan diri Anda terjauh dalam pengaruh negatif yang mungkin diberikan orang lain.

Jika Anda selalu melihat ke atas, akan selalu ada orang lain yang lebih baik, lebih unggul, dan lebih segalanya dari Anda. Hal ini memang baik untuk menambah motivasi, namun jika berlebihan, tidak menutup kemungkinan bahwa yang muncul nantinya adalah perasaan iri dan dengki hingga perasaan ingin menjatuhkan. Cobalah untuk mulai memahami sifat Anda yang lebih dalam. Memiliki rasa keingintahuan dan kebahagiaan yang tulus terhadap orang lain dapat menjadi salah satu cara agar Anda dapat mengasah pola pikir positif dalam diri Anda. Jadilah keping yang dapat membantu keping lain untuk bisa keluar dari dalam ember.

Referensi

Bahari, M. Y. T. (2021, October 28). Crab mentality di Tempat Kerja, Segera Hindari! Priangan Timur News. Retrieved August 3, 2022, from <https://priangantimurnews.pikiran-rakyat.com/humaniora/pr-1222896243/crab-mentality-di-tempat-kerja-segera-hindari>

Breuning, L. G. (2019, March 6). When Others Hold You Back. Psychology Today. Retrieved December 28, 2021, from <https://www.psychologytoday.com/us/blog/your-neurochemical-self/201903/when-others-hold-you-back>



The ASEAN Para Games is a multi-sport event that involves disabled athletes from the current 10 Southeast Asia countries and it is held after every Southeast Asian Games. The ASEAN Para Games participants are 10 countries in Southeast Asia, including Indonesia, Singapore, Malaysia, Laos, Vietnam, Philippines, Cambodia, Brunei Darussalam, Thailand, Myanmar, and Timor Leste. The purpose of this event was to give the disability sports community in ASEAN to compete and rise again post-pandemic. In the next seven days, 1,248 athletes will compete for the name of their respective countries. They will compete in 924 events to fight for 453 medals.

The ASEAN Para Games were held in Indonesia on 2022. It was the 11th ASEAN Para Games, which was supposed to be held in 2021 in Vietnam but it was canceled by the Vietnam Government. The ASEAN Para Games were held in Surakarta City, also known as Solo, Central Java. The event was held on 30 July - 6 August 2022.

The 2022 ASEAN Para Games opening ceremony was held in Manahan Stadium on Saturday (30/7/22). As the host of the 2022 ASEAN Para Games, Indonesia held an opening ceremony for 10 countries that joined the competition in the disabled sports event in Southeast Asia. The opening ceremony was held in the front yard of the Manahan Stadium, Solo, Central Java. This event is a form of Indonesia's welcome to the 10 countries that joined the 2022 ASEAN Para Games competition. The concept emphasized the Javanese culture that was Javanese Shadow Puppet (Wayang Kulit).

The opening ceremony started with the parade. On parade, each country's entourage was accompanied by Javanese Shadow Puppet (Wayang Kulit) characters, such as Bima, Arjuna, Rama, Ravana, Punokawan, Gatot Kaca, and Sriwedari. Cambodia was the first country that walks in the parade. After the parade, Gibran Rakabuming Raka the Chairman of the Indonesian National Paralympic Or-

ganization Committee (INASPOC) entered the stadium by riding a horse. He rode the horse to the podium to deliver his speech. "Good evening, welcome to Solo, thank you for appointing Solo as the host of the 2022 ASEAN Para Games," said Gibran. Vice President Ma'ruf Amin also delivered his speech to officially open the 2022 ASEAN Para Games.

There were 14 sports included at this event. Sitting Volley, Archery, Athletics, Badminton, Boccia, Football, Chess, Goalball, Judo, Powerlifting, Table Tennis, Swimming, Wheelchair Basketball, and Wheelchair Tennis were the series of sports in the 2022 ASEAN Para Games.

Indonesia reached the first position in the 2022 ASEAN Para Games after collecting 201 medals with details of 86 gold, 66 silver, and 50 bronze. Thailand and Vietnam reached the second and the third positions in the medal standings of the 2022 ASEAN Para Games. According to the official website of the 2022 ASEAN Para Games, Thailand was in the second position after collecting 158 medals. Vietnam was in the third position after collecting 86 medals. Meanwhile, Malaysia was three levels below Indonesia or in the fourth position with 29 medals.

On Saturday, 6 July 2022 President Joko Widodo closed the 2022 ASEAN Para Games in Manahan Stadium, Surakarta, Central Java. Indonesia was the champion of the 2022 ASEAN Para Games. It makes Indonesia proud because Indonesia also became the host of this big event. Jokowi with his wife, Iriana Joko Widodo closed this event in Surakarta, Central Java. Besides that, Minister of State-owned Enterprise Erick Thohir, Head of the Presidential Secretariat Heru Budi Hartono, Presidential Military Secretary Air Vice Marshal of Indonesian Military M. Tonny Harjono, and Commander of Presidential Security Force of Indonesia, Air Vice Marshal of Indonesian Military Wahyu Hidayat also accompanied Jokowi. (Sinta Agustin)



REFLEKSI KEMERDEKAAN: BELAJAR BELA NEGARA ALA PANJAT PINANG

Mayjen TNI Syachriyal E. Siregar, S.E.

Panjat pinang adalah perlombaan yang dilakukan dengan memanjat pohon pinang yang sudah dikuliti dan diberi cairan pelicin, untuk memperebutkan barang-barang yang digantungkan di atasnya, biasanya diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Perlombaan ini merupakan salah satu lomba tradisional yang populer pada hari bersejarah tersebut.

Sejarah

Panjat pinang berasal dari zaman penjajahan Belanda dulu. Lomba panjat pinang diadakan oleh orang Belanda jika sedang mengadakan acara besar seperti hajatan, pernikahan, dan lain-lain. Yang mengikuti lomba ini adalah orang-orang pribumi.

Dalam budaya Tionghoa

Prosesi panjat pinang ini memang populer di Fujian, Guangdong dan Taiwan berkaitan dengan perayaan Festival Hantu. Perayaan ini tercatat pertama kali pada masa Dinasti Ming. Lumrah disebut sebagai qiang-gu. Namun pada masa Dinasti Qing, permainan panjat pinang ini pernah dilarang pemerintah karena sering timbul korban jiwa. Tata cara permainan dilakukan beregu, dengan banyak hadiah digantungkan di atas. Untuk meraih juara pertama, setiap regu harus memanjat sampai puncak untuk menurunkan gulungan merah yang dikaitkan di sana.

Cara mengembangkan tanaman pinang

Secara sekilas pohon pinang memiliki bentuk yang sama dengan pohon kelapa namun bila diperhatikan dengan seksama terlihat sangat berbeda. Batang pinang dapat mencapai ketinggian 25m, berbentuk langsing dan lurus ke atas.

Pinang merupakan tanaman yang dapat tumbuh mencapai tinggi 15-20 meter dan diameter 15 cm. Pinang tumbuh subur pada ketinggian 0-1.000 meter di atas permukaan laut, pada daerah beriklim sedang dengan curah hujan antara 750-4.500 mm/tahun. Pinang hidup antara 25-30 tahun dan berbunga pada awal dan akhir musim hujan. Pembentukan batang terjadi setelah 2 tahun dan berbuah jika tumbuhan telah berusia 5-8 tahun.

Pinang juga harus mendapat sinar matahari yang cukup berkisar enam hingga delapan jam per hari. Setidaknya, selama tanaman pinang berusia tiga bulan pertama sejak ditanam. Setelah diameter batang mencapai ukuran 1,5 meter (m) hingga 2 m atau setelah tiga bulan, tidak perlu lagi perawatan khusus.

Manfaat pohon pinang

Manfaat buah pinang sangatlah beragam. Buah yang banyak diolah menjadi pewarna hingga makanan ringan ini memiliki beragam nutrisi yang

baik untuk kesehatan dan manfaatnya.

Biji pinang berwarna coklat kemerahan dan mengandung alkaloid serta proantosianidin yang termasuk dalam golongan flavonoid. Artinya, biji pinang mengandung efek antibakteri dan antivirus. Maka dari itu, bijinya kerap dimanfaatkan dalam ramuan tradisional untuk mengobati sakit disentri, diare berdarah, hingga kudisan. Selain itu, biji pinang dapat digunakan sebagai campuran orang makan sirih, bahan pewarna merah alami, serta bahan penyamak. Di Cina pinang dimanfaatkan sebagai pengganti rokok. Buahnya yang diolah menjadi permen karet terbukti baik untuk pencernaan dan metabolisme tubuh. Selain bahan konsumsi, pinang dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik untuk mengencangkan kulit dan menghilangkan sel-sel kulit mati. Buah pinang kerap digunakan dalam tradisi menyirih oleh sebagian masyarakat Indonesia. Selain itu, buah pinang juga bisa diolah menjadi jus, kopi, jamu, atau dikonsumsi dalam bentuk suplemen.

Hal tersebut dikarenakan buah pinang memiliki beragam nutrisi, seperti: Protein, Lemak, Karbohidrat kompleks, Zat besi, Vitamin B kompleks, Kalsium, Fosfor, Kalium, Antioksidan, termasuk flavonoid dan polifenol. Meski demikian, belum ada riset yang menyebutkan bahwa buah pinang terbukti efektif dan aman dikonsumsi sebagai obat herbal untuk mengatasi berbagai penyakit. Oleh karena itu, Anda sebaiknya berkonsultasi ke dokter terlebih dahulu jika hendak menggunakan buah pinang sebagai pengobatan. Apakah pinang bisa di ekspor? "Ini (pinang) adalah komoditas ekspor yang banyak dibutuhkan di Thailand, India, Iran, China, hingga Pakistan.

Kebutuhan pohon pinang setiap tahunnya untuk lomba

Jumlah desa se-Indonesia adalah sekitar 83.458 desa berdasar data Kemendagri, Maret 2022. Jika setiap desa membutuhkan satu pohon pinang untuk dilombakan pada peringatan hari kemerdekaan maka terdapat penebangan pohon sejumlah desa yang ada di Indonesia tersebut. Sementara dalam satu hektar lahan dapat, jarak tanam hanya 2,7 meter x 2,7 meter, dimana akan didapat 1.300 batang tanaman per hektarnya. Jika dalam setiap pohon menghasilkan 25 kg buah basah, maka dalam sekali panen (6 bulan) dapat menghasilkan sebanyak 25.000 ton buah basah dan 50.000 ton dalam setahun. Panen buah muda dilakukan pada saat buah pinang berwarna hijau tua. Umur buah untuk panen biasanya sekitar 7-8 bulan. Mar 10, 2022. Dengan kualitasnya, pinang Betara menghasilkan pundi-pundi rupiah yang menggiurkan, produksi buah pinang dalam satu hektarnya bisa menghasilkan uang sebesar 84 juta rupiah.

Pro kontra panjat pinang

Perlombaan ini awalnya diselenggarakan

pada masa penjajahan Belanda setiap tanggal 31 Agustus untuk merayakan ulang tahun Ratu Belanda Wilhelmina. Pada zaman penjajahan Belanda permainan ini disebut de Klimmast yang berarti memanjat tiang. Tuan-tuan dan nyonya-nyonya berkulit bule menonton para pribumi berkulit gelap yang berebut berbagai hadiah di puncak pucang itu. Hadiah yang disediakan berupa beras, roti, gula, tepung, dan baju yang dianggap sebagai bahan mewah bagi kaum pribumi. Orang-orang Belanda itu puas melihat penderitaan pribumi yang mau diperlukan seperti budak itu. Hal inilah yang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Masyarakat yang kontra beranggapan ini melukai nilai-nilai kehidupan masyarakat. Yang satu berjuang meraih hadiah di atas pohon pinang, yang satu tertawa melihatnya.

Pertunjukan yang meriah itu kemudian melebar. Tak hanya untuk perayaan tanggal 31 Agustus, acara-acara lain seperti hajatan, ulang tahun pejabat VOC, dan berbagai event lain diramaikan dengan perlombaan panjat pinang ini. Kaum pribumi yang tertindas dan menganggap makanan-makanan itu sebagai kemewahan. Mereka tidak menyadari kalau harga dirinya sedang diinjak-injak dan diolok-olok oleh kaum penjajah yang pongah itu.

Atas alasan itulah ada sebagian anak bangsa yang menganggap lomba panjat pinang tak layak diselenggarakan untuk merayakan HUT kemerdekaan RI. Larangan lomba panjat pinang setidaknya pernah dikeluarkan di Kota Langsa, Aceh karena lomba ini hanya akan melestarikan warisan kolonial dan menyakiti hati mengingat perlakuan penjajah yang sewenang-wenang kepada pribumi. Tidak hanya panjat pinang yang dianggap sebagai bentuk penghinaan Belanda pada warga pribumi, perlombaan balap karung juga dianggap serupa. Karena mempertontonkan aksi warga pribumi yang bersusah payah berjalan, disisi lain penjajah Belanda tertawa melihatnya. Memang hal itu di selenggarakan oleh penjajah sebagai hiburan saja. Namun mirisnya, baik panjat pinang maupun balap karung, hiburan mereka justru harus dibarengi dengan penderitaan warga pribumi.

Alasan lain yang mendasari larangan diselenggarakannya lomba panjat pinang karena faktor resiko atau bahaya. Catatan menunjukkan dari tahun ke tahun selalu ada korban jiwa sia-sia yang mati karena perlombaan panjat pinang ini. Selain faktor resiko perlombaan ini, lomba panjat pinang juga dianggap tidak baik diselenggarakan karena merusak lingkungan. Untuk penyelenggaraan lomba ini dibutuhkan batang-batang pucang yang umurnya lebih dari 30 tahun. Setelah digunakan untuk perlombaan tak semua batang-batang pucang itu bisa dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Saat ini batang-batang pinang yang sudah umur 30-an tahun

OPINI

itu semakin langka. Usaha pelestarian dan penanaman kembali yang tidak seimbang dengan penebangan setiap tahunnya, menyebabkan pinang semakin punah.

Data menunjukkan pada 1970-an di DKI dan kota sekitar seperti Bogor, Citayam, dan Pondokgedede masih banyak ditemukan pohon pinang berusia tua. Namun pada 1980-an pohon pucang sudah didatangkan dari tempat yang lebih jauh seperti Sukabumi, Purwakarta, Serang, bahkan Lampung. Berlawanan kalangan yang setuju penyelenggaraan lomba panjat pinang ini beralasan kalau lomba ini memiliki landasan filosofi yang luhur. Disebut kalau tujuan lomba ini secara implisit mengajarkan kalau keberhasilan itu harus diraih lewat perjuangan. Disamping itu, lomba ini juga mengajarkan kerja sama, gotong royong, tangkas, dan kerja keras.

Alasan lain menyebutkan kalau lomba panjat pinang ini layak diadakan karena menghadirkan kemeriahan yang menghibur dan sudah menjadi tradisi tahunan.

Di sisi lain yang pro, yakni lomba panjat pinang juga mampu memperkuat rasa saling gotong-royong antar masyarakat. Saling bahu-membahu membantu perjuangan tim dan memperkuat semangat pantang menyerah.

Makna filosofis bela negara panjat pinang:

1. Perjuangan Panjang Untuk mencapai Tujuan
Dalam lomba panjat pinang terdapat makna sebuah perjuangan yang panjang ketika akhirnya mendapatkan kemerdekaan. Hal itu ditandai dengan tingginya pohon panjat pinang. Selain itu, hal yang membuatnya lebih susah dipanjat adalah sebab tiang dilumuri oleh pelumas sehingga menjadi licin. Dalam panjat pinang membutuhkan energi, strategi, dan kekompakan para pesertanya. Meskipun sulit, tetapi banyak orang yang mengikuti perlombaan yang satu ini. Hal tersebut karena banyak hadiah yang menarik serta untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. Perjuangan panjat pinang yang memerlukan keyakinan akan keberhasilan ini merefleksikan nilai dasar bela negara yakni, keyakinan terhadap ideologi negara yang berasaskan Pancasila. Sebagai negara dengan prospek perjuangan yang panjang, pastinya diperlukan sebuah keyakinan untuk menggapainya.
2. Selalu Ada Rintangan untuk mencapai tujuan
Setiap langkah manusia selalu melewati banyak rintangan setiap harinya. Begitu pula untuk merebut kemerdekaan, banyak rintangan yang harus dilewati. Dalam lomba ini, rintangan dilambangkan dengan tiang yang licin, selain itu juga ada orang-orang yang berebut naik dan menjatuhkan peserta lainnya. Meskipun dengan banyak tanta-

ngan yang ada dalam perlombaan panjat pinang ini, peserta dituntut untuk terus berjuang pantang menyerah sampai berhasil menuju pucuk pohon pinang. Sikap rela berkorban meski bahu, bahkan kepala terinjak-injak perlu dikorbankan demi satu semangat menuju kemenangan. Semangat ini terselaraskan dengan dasar bela negara yakni, sikap rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

3. Butuh persatuan kekuatan Untuk Mencapai Tujuan. Karena pohon/tiang yang tinggi tinggi, maka tidak mungkin dapat dipanjat oleh satu orang saja tanpa bantuan. Panjat pinang membutuhkan kerja sama untuk dapat mencapai puncak. Peserta harus menghilangkan sifat egois untuk dapat mencapai hadiah yang terdapat di atas puncak. Begitu pula dengan kemerdekaan, banyak raja-raja di Indonesia yang merelakan kekuasaannya demi terbentuk negara kesatuan. Bahkan raja-raja tersebut membantu presiden dengan menghibahkan sebagian kekayaan kerajaan mereka. Seperti kesultanan Yogyakarta yang menghibahkan banyak emasnya demi terselenggaranya negara RI saat itu. Bentuk ini melambangkan dasar bela negara yakni, kemampuan dasar untuk bela negara. Seorang yang berjiwa bela negara tentu harus memiliki kemampuan untuk melakukannya. Oleh karena itu, kekuatan perlu ditingkatkan guna membangun persatuan bela negara yang lebih kokoh.
4. Tujuan dari Perjuangan adalah kesejahteraan sebagai motivasi perjuangan. Ketika sudah sampai di puncak, peserta dapat mengambil hadiah yang ia inginkan. Hal ini sebagai imbalan dari kerja keras serta kerja sama yang mereka jalani. Hadiah nantinya akan dibagikan ke tim yang berhasil. Terkadang panjat pinang memiliki beberapa tim, kadang semua peserta menjadi satu tim. Sebuah perjuangan memang berat di awal, namun bahagia di akhir.

Setelah mendapatkan kemenangan, hasil yang diraih akan dibagi rata bersama semua anggota yang telah berjuang. Keadilan dan kesadaran bahwa perjuangan tidak dilakukan perseorangan inilah yang merefleksikan pada nilai dasar bela negara yaitu, kesadaran berbangsa dan bernegara. Kesadaran inilah yang perlu dipupuk dalam diri warga negara agar tidak melupakan semua orang yang telah berjasa membawa kemenangan dan kemerdekaan, serta menumbuhkan rasa cinta pada tanah air.

Pengganti pohon pinang

Mengakomodasi pihak kontra lomba panjat pinang terdapat upaya menggantinya dengan Bambu Petung. Bambu tersebut dijual seharga Rp 450.000 sampai Rp 500.000 per-bambu termasuk jasa pengi-

riman. Pada saat pembuatannya, dilakukan dengan mengampasnya selama dua jam. Disatu sisi batang pohon pinang yang telah diserut dan diampas kulit luar pohonnya, sehingga siap digunakan untuk lomba panjat pinang dan sudah dipasang tempat untuk menggantung hadiah terbuat dari batang bambu melingkar dengan diameter 1,5 meter dijual seharga Rp1 juta hingga Rp1,5 juta.

Selain bambu, perlombaan panjat pinang juga bisa diganti dengan batang pohon pisang. Cara membuat wahananya adalah dengan menggantungkan batang pohon pisang pada rangkaian bambu dan benda-benda lainnya. Perlombaan dengan menggunakan pohon pisang ini justru lebih licin dibanding dengan pohon pinang, terlebih jika diolesi oli. Selain lebih licin, pohon pisang ini juga lebih sulit karena batang pohonnya bisa dibuat tidak statis. Batang pohon pisang tersebut dapat bergoyang-goyang karena tidak tertancap di tanah. Disamping tantangannya yang lebih seru dan menantang, perlombaan ini juga lebih murah karena pohon pisang bisa dengan mudah didapatkan di hampir seluruh penjuru desa.

Prospek Panjat pinang kedepan

Pelepah pohon pinang kerap dianggap limbah atau sampah bagi sebagian orang, padahal pelepah pinang bisa diolah jadi wadah makanan ramah lingkungan. Entrepreneur Heroes BNI, Rengkuh Banyu Mahandaru berinisiatif untuk mengolah pelepah pinang menjadi wadah makanan pengganti styrofoam. Ide ini terinspirasi dari sebuah riset di India, yang masyarakatnya menggunakan peralatan makan dengan bahan ramah lingkungan setiap harinya.

Komunitas "Plepah" mengembangkan inisiatif pemberdayaan masyarakat di area konservasi melalui pengolahan produk hasil hutan non-kayu berupa limbah pertanian yaitu pohon pinang yang dijadikan masyarakat sekitar sebagai salah satu penggerak meningkatkan ekonomi lokal. Meski terbuat dari pelepah pinang, produk Plepah juga anti air dan

dapat dipanaskan hingga suhu 200°C selama 4 menit di dalam Microwave dan 45 menit di dalam oven. Tak heran Plepah mendapatkan berbagai penghargaan Bangsa Buatan Indonesia di tahun 2020, serta menjadi Top 20 Good Design Award untuk kategori desain produk kemasan ramah lingkungan 2020. Menariknya lagi, bisnis ini juga meraup omzet hingga Rp 355 juta per tahun. Batang pohon pinang dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan hias yang punya nilai jual tinggi. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk membuat karya-karya kebutuhan rumah tangga, seperti meja, rak sepatu, rak piring, dsb.

Kesimpulan

Sebuah tradisi yang telah berjalan akan sulit dihilangkan tanpa ada kesadaran pada diri masyarakat. Untuk mengubahnya tentu perlu ditumbuhkan kesadaran baik dari tinjauan sejarah, resiko, hingga ancaman kerusakan lingkungan.

Lomba panjat pinang perlu dilakukan dengan cara-cara yang memperhatikan faktor keamanan, kelestarian lingkungan, nilai tambah ekonomi dan hiburan rakyat. Nilai-nilai perjuangan perlu dikedepankan dengan menambahkan ritual Menyanyikan lagu Indonesia Raya, pemasangan bendera merah putih, upacara bendera sederhana dan mengheningkan cipta, menghormati para pahlawan bangsa dan sebagainya, serta memanfaatkan ekonomi sirkuler sehingga pasca lomba limbah yang tersisa tetap bermanfaat untuk ekonomi masyarakat disamping perlu-

nya dilakukan pengemasan sebagai acara pariwisata tradisonal dengan berbagai atraksi yang menarik dan inovatif. Nilai-nilai positif panjat pinang sebagai hiburan rakyat perlu dikemas sebagai pembelajaran dan penanaman bela negara secara langsung di lapangan, sehingga dalam kondisi pandemi ini bangsa Indonesia mampu untuk keluar dari permasalahan dan dapat "pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat."

**Dirgahayu RI ke-77
Salam Merdeka...**





PRESIDEN BENTUK DEWAN SDA NASIONAL

Fauziah Nurunnajmi

April 2022 lalu, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengesahkan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2022 tentang Dewan Sumber Daya Air Nasional. Dewan Sumber Daya Air Nasional (disingkat Dewan SDA Nasional) adalah wadah koordinasi pengelolaan sumber daya air pada tingkat nasional. Dewan SDA Nasional merupakan lembaga non struktural (LNS) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Lembaga ini berdiri untuk melaksanakan ketentuan Pasal 65 ayat (4) dan ayat (9) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Dewan Sumber Daya Air Nasional. Peraturan ini menggantikan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2017 tentang Dewan Sumber Daya Air Nasional.

Menurut Pasal 5 Ayat (1), Dewan SDA Nasional mempunyai tugas mengoordinasikan pengelolaan sumber daya air pada tingkat nasional. Selanjutnya, merujuk Pasal 5 Ayat (2), terdapat 5 fungsi Dewan SDA Nasional, meliputi:

1. Koordinasi dalam perumusan kebijakan pen-

2. Koordinasi dalam perumusan kebijakan pengelolaan sumber daya air tingkat nasional;
2. Koordinasi dalam penyusunan rancangan penetapan wilayah sungai serta perubahan penetapan wilayah sungai;
3. Koordinasi dalam perumusan kebijakan pengelolaan sistem informasi hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi pada tingkat nasional;
4. Koordinasi dan sinkronisasi dalam pemberian pertimbangan dan rekomendasi penanganan isu strategis bidang sumber daya air;
5. Koordinasi dengan dewan sumber daya air provinsi, dewan sumber daya air kota/kabupaten dan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air wilayah sungai dan rangka pengelolaan sumber daya air.

Dalam Pasal 6 peraturan tersebut, susunan organisasi Dewan SDA Nasional terdiri atas ketua, wakil ketua, ketua harian, anggota, dan sekretaris. Ketua, wakil ketua, ketua harian juga merangkap sebagai anggota. Anggota Dewan SDA Nasional sebagaimana dimaksud berasal dari unsur Pemerintah Pusat dan perwakilan Pemerintah Daerah

Dewan SDA Nasional menyelenggarakan fungsi

- koordinasi dalam perumusan kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air tingkat nasional;
- koordinasi dalam penyusunan rancangan penetapan wilayah sungai serta perubahan penetapan wilayah sungai;
- koordinasi dalam perumusan kebijakan pengelolaan sistem informasi hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi pada tingkat nasional;
- koordinasi dan sinkronisasi dalam pemberian pertimbangan dan rekomendasi penanganan isu strategis bidang sumber daya air; dan
- koordinasi dengan dewan sumber daya air provinsi, dewan sumber daya air kabupaten/kota, dan tim koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air wilayah sungai dalam rangka Pengelolaan Sumber Daya Air.

biro.hukum@maritim.go.id | jdih.maritim.go.id | Sumber : Perpres No. 53 Tahun 2022

sebagai anggota tetap serta unsur nonpemerintah sebagai anggota tidak tetap atas dasar prinsip keterwakilan dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. Keanggotaan Dewan SDA Nasional ditetapkan oleh Presiden.

Ketua Dewan SDA Nasional dijabat oleh menteri yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kemaritiman dan investasi dalam hal ini Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Ketua Dewan SDA Nasional berwenang menetapkan rencana kerja Dewan SDA Nasional, menetapkan tata tertib persidangan dan tata cara pengambilan keputusan Dewan SDA Nasional, dan menetapkan keputusan berdasarkan hasil persidangan Dewan SDA Nasional.

Wakil ketua Dewan SDA Nasional dijabat oleh menteri yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang perekonomian dalam hal ini Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.

Ketua harian Dewan SDA Nasional dijabat oleh Menteri dalam hal ini Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sedangkan Sekretaris Dewan SDA Nasional secara ex officio dijabat oleh direktur jenderal yang menangani tugas dan fungsi di bidang pengelolaan sumber daya air. Ketua harian Dewan SDA Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas sehari-hari ketua Dewan SDA Nasional.

Untuk membantu penyelenggaraan tugas Dewan SDA Nasional dibentuk sekretariat Dewan SDA Nasional, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada ketua harian Dewan SDA Nasional melalui Sekretaris Dewan SDA Nasional. Sekretariat Dewan SDA Nasional dipimpin oleh kepala sekretariat.

Selain itu, Dewan SDA Nasional dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi dapat dibantu oleh tenaga ahli, pakar, dan tenaga profesional di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air. Tenaga ahli, pakar, dan tenaga profesional di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air diangkat dan ditetapkan oleh Ketua Dewan SDA Nasional.

TAHUKAH ANDA



KEEP IT GREEN, KEEP IT CLEAN ENJOY IT'S BEAUTY

Fauziah Nurunnajmi

Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau World Environment Day (WDE) diperingati di seluruh dunia setiap tanggal 5 Juni. Hal ini dilakukan oleh hampir 150 negara di seluruh dunia dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dengan menginspirasi masyarakat untuk peduli, menjaga lingkungan, melindungi dan selalu menjaganya.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini diatur oleh UNEP (United Nations Environment Programme), sebuah organisasi besar di bidang lingkungan yang didirikan pada tahun 1972 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kesepakatan tentang adanya Hari Lingkungan Hidup merupakan hasil diskusi semua negara tentang interaksi antara manusia dan lingkungan.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia diproklamasikan dua tahun kemudian, dan pada tahun 1974 PBB menyelenggarakan perayaan untuk pertama kalinya. Saat itu slogannya adalah "Only One Earth". Sejak saat itu, banyak aksi lingkungan yang dilakukan oleh para selebriti.

Kemudian, pada tahun 1987, PBB muncul dengan ide untuk menunjuk "tuan rumah" setiap tahun untuk merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Dengan cara ini kami berharap semua negara di dunia dapat berkontribusi secara langsung untuk menyemarakkan hari istimewa ini.

Dinamika Hari Lingkungan Hidup Sedunia menjadi titik awal bagi masyarakat global untuk lebih peduli terhadap isu-isu kelestarian lingkungan dan berbagai upaya untuk menjaga dan menjaga kesehatan kondisi lingkungan di sekitarnya.

Pada tahun 2022, tema khusus "Only One Earth" diangkat kembali. Tema ini memiliki makna menyatukan manusia untuk mengambil langkah-langkah efektif untuk melindungi bumi. Karena bumi merupakan satu-satunya tempat tinggal makhluk hidup dan sumber kehidupan. Oleh karena itu, sebagai individu, kita harus menjaganya sebaik mungkin.

Ternyata perubahan gaya hidup berdampak besar terhadap lingkungan. Seperti dilansir Bright

TAHUKAH ANDA

Quest, perubahan gaya hidup bisa melindungi lingkungan menjadi lebih baik. Jadi apa yang bisa kita lakukan?

- Kurangi penggunaan peralatan listrik, hal ini dapat dicapai dengan mematikan lampu saat tidak digunakan, dll.
- Pengurangan penggunaan kendaraan pribadi.
- Mengurangi penggunaan bahan kimia dan pestisida.
- Daur ulang produk dapat dilakukan dengan membawa tas belanja pribadi saat Anda berada di toko atau supermarket.
- Menanam tanaman secara lokal dapat menghasilkan sayuran organik yang lebih hijau. Anda juga bisa mengurangi pestisida dan pengawet dalam makanan.

Begitu juga dengan perlindungan lingkungan saat bepergian menjadi tren pariwisata yang perlu disosialisasikan. Untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, ada banyak cara yang bisa dilakukan, seperti: membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kawasan sekitar tempat wisata, mengurangi sampah plastik, dan memilih kerajinan lokal yang ramah lingkungan. Selain itu, pariwisata yang berorientasi pada alam

dan lingkungan cukup diminati.

Salah satunya ketika memilih hotel atau akomodasi lain untuk liburan terdengar sederhana. Namun, memilih akomodasi yang tepat juga bisa menjadi salah satu cara untuk mendukung kelestarian lingkungan. Misalnya, kita bisa memilih hotel, hostel, villa atau resort yang bersertifikasi CHSE (Clean, Health, Safety and Environmental Sustainability) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Sertifikat CHSE ini menunjukkan bahwa properti memenuhi standar kebersihan, kesehatan dan keselamatan serta mendukung kelestarian lingkungan.

Jika mencintai alam dan budaya #DiIndonesiaAja, sudah sepatutnya kita peduli dengan alamnya dan aktif mempromosikan perlindungan lingkungan. Harapannya sederhana, yaitu berharap agar keindahan alam dan budaya Indonesia tetap terjaga dan terpelihara sehingga dapat diwariskan kepada anak cucu kelak. Langkah-langkah konkrit untuk menjaga lingkungan dapat dilakukan kapan saja, tidak hanya pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun saat bepergian.







JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NO. 15 JAKARTA PUSAT 10110



www.wartanias.go.id



Setjen Wartannas



Setjen_Wartannas



Setjen Wartannas